

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Informan dan Diskripsi Situs Penelitian

1. Sejarah Singkat BUMDes

BUMDes Sumber Rejeki didirikan pada tanggal 23 November 2018 yang mengacu pada instruksi presiden dan Undang-Undang dengan peraturan desa No. 03 tahun 2010. Dengan semangat pemerintah desa, pada akhirnya desa Jiwan tergugah untuk meningkatkan dan memberdayakan perekonomian masyarakat. Hal ini didukung dana desa yang diperoleh dari APBDes sebesar Rp.55.000.000.00,- ini sesuai dengan PP No.43 Tahun 2014 Pasal 135 Ayat 1 “Modal awal BUMDes bersumber dari APBDes”. Dengan adanya tekad yang kuat pemerintah desa membentuk BUMDes yang pengurusnya terdiri dari masyarakat Desa Jiwan. Selanjutnya pengurus gencar mengadakan sosialisasi kepada masyarakat Desa Jiwan terkait pemberdayaan ekonomi dengan dibentuk BUMDes. Setelah adanya kesepakatan antara pemerintah desa dengan masyarakat kemudian di sepakat dibuat usaha kuliner yang diberi nama Pujasera.

BUMDes Sumber Rejeki yang terletak di jalan Branjangan Jiwan Selatan Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun . Bumdes yang berada di Desa Jiwan tersebut mengelola badan usaha jasa dan dagang atau biasa juga disebut jenis usaha Holding dimana suatu badan usaha terdiri dari unit-unit usaha yang ada di desa Jiwan,

yang diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh dan berkembang bersama. BUMDes tersebut dikelola oleh pengurus yang terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara serta jajaran lainnnya. Dalam hal ini tidak ada penyertaan modal dari masyarakat maupun investor untuk BUMDes, Modal usaha bersal dari APBDes dan laba yang dihasilkan oleh BUMDes.

2. Visi dan Misi BUMDes Sumber Rejeki

Visi dan Misi BUMDes Sumber Rejeki yang tertuang dalam Anggaran Dasar BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun antara lain:

a. Visi BUMDes Sumber Rejeki :

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Jiwan melalui pembangunan usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

b. Misi BUMDes Sumber Rejeki :

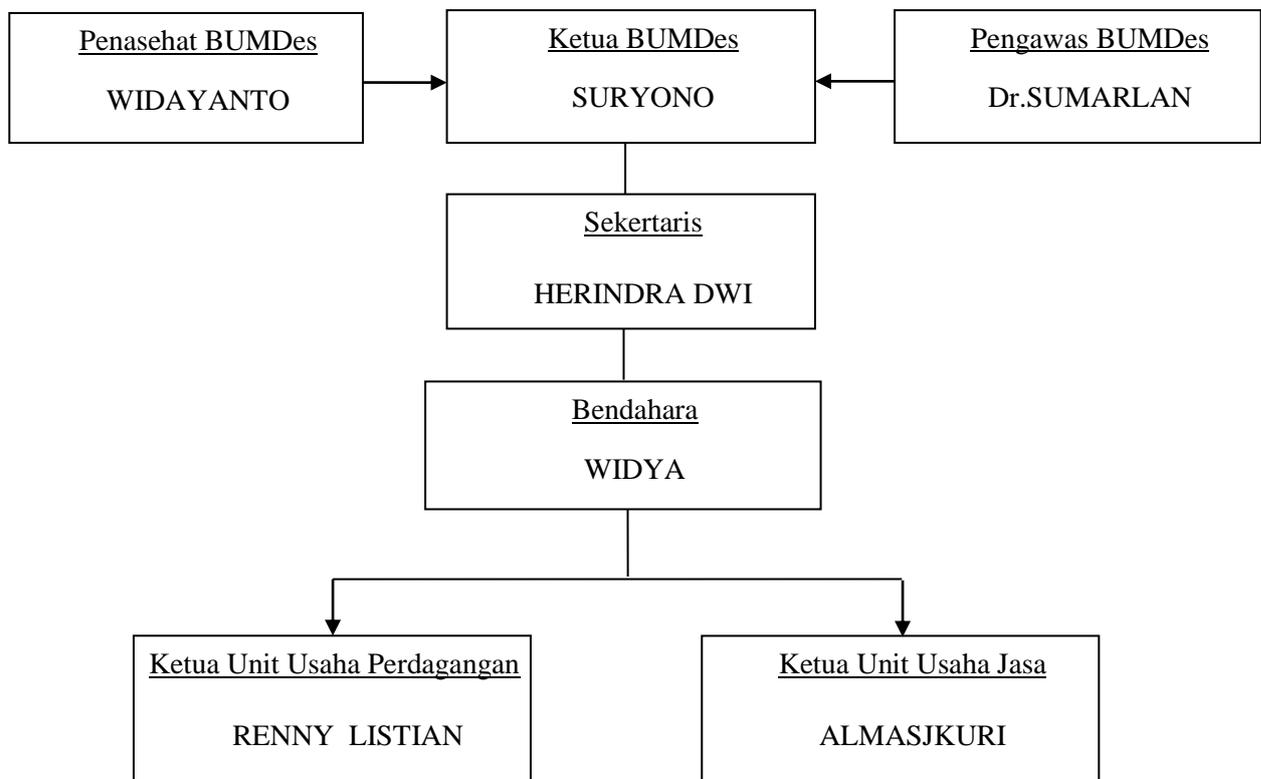
- 1) Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha sektor rill.
- 2) Pengoptimalan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.
- 3) Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan pertumbuhan dan pemertaan ekonomi Desa
- 4) Peningkatan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa.
- 5) Mengembangkan rencana kerja sama usaha anatar desa dan atau dengan pihak ketiga.

- 6) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- 7) Membuka lapangan kerja.
- 8) Mengelola dana program/hibah/kegiatan yang masuk ke desa yang bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

3. Struktur Organisasi BUMDes

Setiap badan organisasi atau pun perusahaan mempunyai tujuan atau kehendak yang telah ditetapkan jauh sebelumnya dalam proses perencanaan. Langkah utama dalam mencapai tujuan adalah merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur kejelasan dan fleksibel. Hal ini dimaksud karena struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuan.

Struktur organisasi pada BUMDes Sumber Rejeki tidak tertulis dan sangat sederhana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus BUMDes dapat digambarkan struktur organisasi BUMDes Sumber Rejeki sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi BUMDes
Sumber : BUMDes Sumber Rejeki

Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus BUMDes Sumber Rejeki yang terletak di Desa Jiwan Kecamatan Jiwan dari masing-masing bagian yaitu:

a. Penasehat

- 1) Memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk kepada pengurus BUMDes sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam musyawarah.
- 2) Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja kepengurusan.

3) Menyusun serta menyampaikan laporan tentang keadaan dan perkembangan BUMDes kepada Bupati melalui Camat.

b. Ketua

- 1) Memimpin organisasi BUMDes.
- 2) Melakukan pengendalian kegiatan BUMDes.
- 3) Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan.
- 4) Melaporkan keadaan keuangan BUMDes setiap bulan kepada pemerintah desa.

c. Sekretaris

- 1) Melaksanakan tugas kesekretarisan untuk mendukung kegiatan ketua.
- 2) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- 3) Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDes.
- 4) Bersama ketua meneliti kebenaran dari berkas-berkas pengajuan permohonan pinjaman pengecekan di lapangan.
- 5) Bersama ketua dan bendahara membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasi.

d. Bendahara

- 1) Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan buktibukti yang sah.

- 2) Membantu ketua dalam membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasikan.
 - 3) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua dan dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Ketua unit Usaha
- 1) Melanjutkan dan mengembangkan usaha yang sedang berjalan.
 - 2) Ikut serta dan partisipasi setiap kegiatan sosial yang ada di BUMDes maupun Desa.

B. Diskripsi Data Hasil Penelitian

1. Laporan Keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan.

Laporan keuangan BUMDes merupakan tahap akhir dalam siklus akuntansi, BUMDes Sumber Rejeki membuat laporan keuangan ini sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat atau kepada pemerintah kabupaten atas usaha yang BUMDes Sumber Rejeki jalankan. Hal ini dilakukan BUMDes Sumber Rejeki berkat adanya kemandirian ekonomi yang diberikan kepada desa dari pemerintah pusat. Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman saat ini mewajibkan semua lembaga atau kegiatan ekonomi menyusun laporan keuangan. BUMDes dalam penyajian laporan keuangan diharapkan berpedoman pada SAK ETAP, hal ini dilihat dari modal yang diberikan terbilang kecil. Berikut ini pemaparan mengenai profil serta modal BUMDes Sumber Rejeki yang disampaikan oleh Bpk. Ketut selaku ketua keuangan sebagai berikut :

“...Awal berdirinya BUMDes itu mengacu pada instruksi presiden dan Undang-Undang pendirian BUMDes dan juga karena semangat pemerintah desa jiwaan tergugah untuk meningkatkan dan memberdayakan perekonomian masyarakat. Modal didukung Alokasi Dana Desa(ADD) yang tidak banyak kurang lebih sekitaran Rp.45.000.000,-.”

Dalam hal modal peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada kepala Desa. Berikut ini pemaparan mengenai modal BUMDes Sumber Rejeki yang disampaikan oleh Bpk. Ketut selaku ketua keuangan sebagai berikut:

“... Modal yang dimiliki berasal dari Alokasi Dana Desa yang diperoleh setiap tahun sebesar Rp.55.000.000,-. Permodalan akan berlaangsung hingga badan usaha mampu mencukupi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam operasionalnya.”

Dari hasil wawancara yang dikemukakan tersebut terdapat dua perbedaan dimana jumlah modal yang disampaikan berbeda. Maka peneliti memutuskan untuk melihat laporan perubahan modal yang dimiliki oleh BUMDes. Dari laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes besarnya Modal yang diperoleh dari ADD setiap tahunnya sebesar Rp.55.000.000,-. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh data mengenai sumber permodalan BUMDes lainnya yang tidak tercantum didalam laporan keuangan yang disajikan yaitu hutang Bank. Sebagaimana diketahui bahwa proses penyusunan laporan keuangan secara umum disusun sejak terjadinya transaksi hingga pembuatan jurnal. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Widya selaku bendahara BUMDes Sumber Rejeki dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung sebagai berikut:

“...transaksi yang dilakukan perhari dicatat mulai dari pengeluaran belanja bahan baku kios, kebutuhan pujasera lainnya sampai pemasukan, semua transaksi dicatat di buku kas. Untuk pedoman penyajian laporan keuangan sendiri mengikuti dari bendahara sebelumnya, sedangkan untuk pedoman SAK ETAP saya baru dengar bahkan saya kurang mengerti apa yang dimaksud dengan penyajian laporan keuangan yang harus berpedoman pada SAK ETAP.”

BUMDes Sumber Rejeki membuat rincian transaksi yang dicatat pada buku kas yang berisi berbagai mutasi Debit dan Kredit yang dibuat secara keseluruhan tidak disajikan secara rinci sesuai dengan jenisnya. Namun masih ada transaksi yang belum dicatat dalam buku kas maupun laporan keuangan yang disajikan seperti hutang Bank yang dilakukan BUMDes Sumber Rejeki guna menunjang infrastruktur Pujasera. Pengeluaran dan pemasukan yang sudah dicatat kemudian di posting pada buku besar pada aplikasi yang dipergunakan BUMDes Sumber Rejeki. Aplikasi yang digunakan oleh BUMDes Sumber Rejeki yakni *Armadilo Accounting*. Ibu Runi selaku bendahara Pujasera juga mengemukakan pendapat mengenai aplikasi *Armadilo Accounting* yang digunakan BUMDes Sumber Rejeki sebagai berikut:

“...dari awal saya masuk sebagai bendahara saya hanya dibriefing dan dibimbing cara posting akun-akun saja, saya sendiri tidak begitu mengerti dengan aplikasi ini. Tidak mengerti fungsi dari tiap-tiap menu dalam aplikasi, setahu saya ini harus masuk di piutang, pendapatan, pengeluaran, dan hutang. Dan laporan keuangan yang dibuat hanya ini neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus perkiraan tidak ada catatan laporan keuangan karena dari bendahara sebelumnya tidak berpesan apapun mengenai penyusunan laporan keuangan. Jadi saya susun sesuai pedoman yang digunakan sebelumnya”.



Gambar 4.2
Aplikasi Armadillo Accounting BUMDes Sumber Rejeki
Sumber : BUMDes Sumber Rejeki

Pada dasarnya penyajian laporan keuangan yang baik dan benar sangat penting perannya dalam kelangsungan usaha BUMDes. BUMDes Sumber Rejeki telah menyajikan laporan pertanggungjawabannya setiap satu periode waktu. Dari laporan pertanggungjawaban yang disajikan telah diaudit ditemukan adanya salah saji materialitas dalam laporan yang disusun. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Widya selaku bendahara BUMDes Sumber Rejeki dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung sebagai berikut:

“... kesalahan yang terjadi setiap tahun sama ya salah meklasifikasikan akun-akun transaksi.”

BUMDes Sumber Rejeki dalam menyajikan laporan pertanggungjawaban hanya membuat neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus perkiraan. Dalam penyusunannya BUMDes Sumber Rejeki tidak membuat catatan atas laporan keuangan pada laporan pertanggungjawaban tersebut. Laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki hanya disusun oleh satu orang yaitu bendahara BUMDes. Bendahara BUMDes Sumber Rejeki pun juga tidak mengetahui standar apa yang cocok untuk laporan keuangan BUMDes, karena kurangnya pengetahuan serta sosialisasi dari pemerintah pusat maupun Daerah mengenai SAK ETAP.

Laporan keuangan yang disajikan sangat sederhana meskipun BUMDes telah menggunakan bantuan aplikasi namun laporan yang disajikan hanya sebatas Debit, kredit serta saldo yang tersedia. Pada neraca yang disusun oleh BUMDes Sumber Rejeki informasi yang disajikan hanya berupa asset, kewajiban dan ekuitas. Pada laporan laba/rugi yang disusun oleh BUMDes Sumber Rejeki informasi yang disajikan terdiri dari pendapatan, HPP, beban, dan biaya. Pada laporan perubahan modal yang disusun oleh BUMDes Sumber Rejeki informasi yang disajikan hanya Modal, laba ditahan, kontribusi pembangunan, setoran pugasera, setoran PKL, setoran coffeshop. Dan pada laporan arus perkiraan yang disusun oleh BUMDes Sumber Rejeki informasi yang disajikan hanya laporan arus kas pada satu periode tanpa mengklasifikasikan pada tiap-tiap pos.

2. Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan.

a. Buku Kas

Buku kas harian merupakan catatan yang dibuat oleh BUMDes Sumber Rejeki yang terdiri dari akun pemasukan dan pengeluaran, buku kas ini mencatat pemasukan yang diperoleh dari pendapatan unit usaha jasa dan perdagangan setiap bulannya juga pengeluaran kas yang berupa biaya-biaya operasional BUMDes Sumber Rejeki. Pada konsep akuntansi pencatatan transaksi dilakukan dengan penjurnalan dengan double entry, namun pada pencatatan yang dibuat oleh BUMDes Sumber Rejeki hanya sebatas catatan berupa jumlah dana yang keluar dan masuk saja. Data yang disajikan pun masih belum sesuai dengan dasar akuntansi dimana pendapatan berada disebelah kredit sedangkan pengeluaran berada disebelah debit.

tgl	Hari	Keterangan	kode	kredit	debit	saldo
		MODAL AWAL		Rp.21.288.100		
31	Minggu	beli semangka	30		Rp. 26.000	Rp 21.262.100
		beli gula merah	35		Rp. 15.000	Rp 21.247.100
		bayar belanja kios baru	35		Rp.268.000	Rp 20.979.100
		omset shift 1	50	Rp. 2.105.500		Rp 23.084.600
		belanja buah mini bar	30		Rp.236.000	Rp 22.848.600
		belanja jbrand	34		Rp. 34.000	Rp 22.814.600
		beli telur 2kg	34		Rp. 42.000	Rp 22.772.600

		konsumsi akustik	40		Rp. 27.000	Rp 22.745.600
		omset shift 2	50	Rp. 2.529.500		Rp 25.275.100
		bagi hasil kios 1	51		Rp.324.000	Rp 24.951.100
		bagi hasil kios 2	51		Rp.231.000	Rp 24.720.100
		bagi hasil kios 3	51		Rp.286.500	Rp 24.433.600
		bagi hasil kios 5	51	K	Rp.650.000	Rp 23.783.600

Gambar 4.3

Buku Kas BUMDes Sumber Rejeki *Sumber : BUMDes Sumber Rejeki*

b. Laporan Keuangan

Selama ini proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes masih sangat sederhana, hanya menggunakan buku kas untuk mencatat kas masuk dan keluar yang berdasar bukti transaksi seperti bukti pengeluaran kas. Laporan pertanggungjawaban keuangan unit BUMDes Sumber Rejeki terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan modal dan laporan arus kas, BUMDesa tidak memiliki catatan atas laporan keuangan.

1) Neraca

BUMDes Sumber Rejeki menyajikan Neraca yang berisi aktiva berupa asset, kewajiban dan ekuitas sedangkan pada neraca yang berdasar pada SAK ETAP pos-pos yang disajikan diklasifikasikan berdasarkan asset lancar, asset tidak lancar dan pasiva yang berisi informasi mengenai kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh BUMDes. Transaksi piutang yang seharusnya berada

disebelah debit namun pada neraca yang disajikan akun piutang bertambah berada disebelah kredit

Nama Perusahaan : BUMDES JIWAN
 Nama Laporan : Laporan Neraca
 Periode : Bulan 12 Tahun 2021

Halaman : 1 dari 1

Grup	No Perkiraan	Perkiraan	Debet	Kredit
ASET				
	01.1101	KAS	72,692,100.00	0.00
	01.1102	KAS KECIL	0.00	0.00
	01.1103	SETOR BANK	0.00	1,000,000.00
	01.1104	CHEQUE (BG)	0.00	0.00
	01.1105	SETORAN KE BENDAHARA	0.00	0.00
	01.1106	BRI LINK	13,000,000.00	0.00
	01.1201	PIUTANG USAHA	0.00	0.00
	01.1202	PIUTANG KARYAWAN	0.00	7,176,912.00
	01.1203	PIUTANG DESA	0.00	0.00
	01.1204	PIUTANG LANGGANAN	0.00	0.00
	01.1205	PEMBIAYAAN	70,000,000.00	0.00
	01.1209	UANG MUKA PEMBELIAN	0.00	0.00
	01.1299	PIUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00
	01.1301	PERSEDIAAN BARANG	7,266,660.00	0.00
	01.1399	PERSEDIAAN LAIN-LAIN	0.00	0.00
	01.2101	INVENTARIS KANTOR	97,805,006.00	0.00
	01.2102	AKM PENY PERALATAN KANTOR	0.00	0.00
	01.2103	INVENTARIS SOFTWARE	11,049,200.00	0.00
	01.2104	PERALATAN KIOS	9,811,250.00	0.00
		Total ASET	281,624,216.00	8,176,912.00
KEWAJIBAN				
	02.1101	HUTANG USAHA	0.00	100,000,000.00
	02.1110	UANG MUKA PENJUALAN	0.00	0.00
	02.1111	PPN PENJUALAN	0.00	0.00
	02.1112	HUTANG BG	0.00	0.00
	02.1113	HUTANG DESA	0.00	0.00
	02.1199	HUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00
		Total KEWAJIBAN	0.00	100,000,000.00
EKUITAS				
	03.1101	MODAL	0.00	55,500,000.00
	03.1102	LABA DITAHAN	0.00	0.00
	03.1103	LABA TAHUN BERJALAN	0.00	327,947,304.00
	03.1104	KONTRIBUSI PEMBANGUNAN	210,000,000.00	0.00
	03.1201	SETORAN PUJASERA	0.00	0.00
	03.1202	SETORAN PKL	0.00	0.00
	03.1203	SETORAN COFFEESHOP	0.00	0.00
		Total EKUITAS	210,000,000.00	383,447,304.00
		Total	491,624,216.00	491,624,216.00
	Disiapkan,	Diperiksa,	Disetujui,	
	()	()	()	

Gambar 4.4
 Neraca BUMDes Sumber Rejeki Sumber : *BUMDes Sumber Rejeki*

2) Laporan Laba Rugi

Nama Perusahaan : BUMDES JIWAN
 Nama Laporan : Laporan Rugi Laba
 Periode : Bulan 12 Tahun 2021

Halaman : 1 dari 1

GRUP	NO. PERKIRAAN	PERKIRAAN	SALDO
PENDAPATAN			
	04.1101	PENDAPATAN SEWA	0.00
	04.1102	PENDAPATAN SEWA KIOS PKL	2,500,000.00
	04.1103	PENDAPATAN PUJASERA	69,000,000.00
	04.1104	PENDAPATAN COFFESHOP	4,000,000.00
	04.1105	PENDAPATAN UP PEMBIAYAAN	0.00
	04.1901	ONGKOS KIRIM PENJUALAN	0.00
	04.9999	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0.00
		Total PENDAPATAN	75,500,000.00
HPP			
	05.1101	HPP	0.00
	05.9999	HPP LAIN-LAIN	223,001.00
		Total HPP	223,001.00
BEBAN			
	06.1101	BIAYA TELPONE	0.00
	06.1102	BIAYA LISTRIK	321,000.00
	06.1103	BIAYA PDAM	0.00
	06.1104	BIAYA BBM	0.00
	06.1105	BIAYA PERJALANAN	0.00
	06.1106	BIAYA PARKIR	0.00
	06.1107	OLI & SERVICE	0.00
	06.1109	IURAN WARGA & KEAMANAN	0.00
	06.1110	ONGKOS KIRIM PEMBELIAN	0.00
	06.1111	BIAYA SAMPAH	0.00
	06.1201	BIAYA GAJI	48,055,833.00
	06.1901	PPN PEMBELIAN	0.00
	06.1902	BIAYA ADMINISTRASI BANK	0.00
	06.9999	BIAYA LAIN-LAIN	2,400,000.00
		Total BEBAN	50,776,833.00
BIAYA			
	06.1108	BIAYA INTERNET	0.00
	06.1112	BIAYA ATK	20,000.00
	06.1113	BIAYA KONSUMSI	0.00
	06.1114	BIAYA EVENT	-2,031,000.00
	06.1115	BIAYA PERBAIKAN FASILITAS	0.00
	06.1116	BIAYA PENGEMBANGAN FASILITAS	0.00
	06.1117	BIAYA LISTRIK PKL	0.00
	06.1202	BIAYA ATRIBUT KARYAWAN	0.00
	06.1203	BIAYA UPAH TAMBAHAN	0.00
		Total BIAYA	-2,011,000.00
Laba Bulan Ini = Pendapatan - HPP - Biaya			= 26,511,166.00
Disiapkan,			Diperiksa,
Disetujui,			
()	()

Gambar 4.5

Laporan Laba Rugi BUMDes Sumber Rejeki Sumber : BUMDes Sumber Rejeki

BUMDes Sumber Rejeki menyajikan laporan laba rugi dimana pada laporan yang disajikan terdiri dari total pendapatan dikurangi dengan HPP, biaya yang dikeluarkan, sehingga menghasilkan laba. Pada laporan ini BUMDesa juga tidak mencantumkan informasi mengenai kemana laba yang diperoleh akan dialokasikan.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

BUMDes Sumber Rejeki menyajikan laporan perubahan modal, terdiri dari total keseluruhan modal ditambah dengan surplus modal yang diperoleh dari alokasi laba selama satu periode.

Nama Koperasi : BUMDES JIWAN		Halaman : 1 dari 1					
Nama Laporan : Perubahan Modal (Ekuitas) Tahunan							
Per : 31 Jul 2021							
No	Perkiraan	Saldo Awal		Mutasi		Saldo Akhir	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
EKUITAS							
03.1101	MODAL	0,00	55,500,000.00	0,00	0,00	0,00	55,500,000.00
03.1102	LABA DITAHAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
03.1104	KONTRIBUSI PEMBANGUNAN	0,00	0,00	210,000,000.00	0,00	210,000,000.00	0,00
03.1201	SETORAN PUJASERA	0,00	0,00	91,000,000.00	91,000,000.00	0,00	0,00
03.1202	SETORAN PKL	0,00	0,00	3,500,000.00	3,500,000.00	0,00	0,00
03.1203	SETORAN COFFEESHOP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total EKUITAS		0,00	55,500,000.00	304,500,000.00	94,500,000.00	210,000,000.00	55,500,000.00
Total		0,00	55,500,000.00	304,500,000.00	94,500,000.00	210,000,000.00	55,500,000.00
Disiapkan,		Diperiksa,		Disetujui,			
()		()		()			

Gambar 4.6

Laporan perubahan ekuitas BUMDes Sumber Rejeki Sumber : BUMDes Sumber Rejeki

4) Laporan Arus Kas

Dalam laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki menyajikan laporan arus perkiraan informasi yang disajikan hanya laporan arus kas pada satu periode tanpa mengklasifikasikan pada tiap-tiap pos dan jenisnya selama satu periode.

Nomor	Perkiraan	Masuk	Keluar	Mutasi
01.1106	BRI LINK	0.00	8,000,000.00	(8,000,000.00)
01.1202	PIUTANG KARYAWAN	9,876,912.00	1,600,000.00	8,276,912.00
01.1203	PIUTANG DESA	0.00	0.00	0.00
01.1205	PEMBIAYAAN	17,000,000.00	70,000,000.00	(53,000,000.00)
01.1299	PIUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00	0.00
01.1301	PERSEDIAAN BARANG	0.00	7,266,660.00	(7,266,660.00)
01.2101	INVENTARIS KANTOR	0.00	11,674,006.00	(11,674,006.00)
01.2104	PERALATAN KIOS	0.00	2,037,750.00	(2,037,750.00)
02.1101	HUTANG USAHA	100,000,000.00	0.00	100,000,000.00
03.1104	KONTRIBUSI PEMBANGUNAN PUJASERA	0.00	210,000,000.00	(210,000,000.00)
03.1201	SETORAN PUJASERA	91,000,000.00	0.00	91,000,000.00
03.1202	SETORAN PKL	3,500,000.00	0.00	3,500,000.00
04.1102	PENDAPATAN SEWA KIOS PKL	24,450,000.00	0.00	24,450,000.00
04.1103	PENDAPATAN PUJASERA	459,500,000.00	0.00	459,500,000.00
04.1104	PENDAPATAN COFFESHOP	14,000,000.00	0.00	14,000,000.00
04.1105	PENDAPATAN UP PEMBIAYAAN	0.00	0.00	0.00
04.9999	PENDAPATAN LAIN-LAIN	1,324,700.00	0.00	1,324,700.00
05.1101	HPP	0.00	500,000.00	(500,000.00)
05.9999	HPP LAIN-LAIN	200,000.00	13,813,466.00	(13,613,466.00)
06.1102	BIAYA LISTRIK	0.00	7,901,920.00	(7,901,920.00)
06.1105	BIAYA PERJALANAN	0.00	300,000.00	(300,000.00)
06.1112	BIAYA ATK	0.00	172,500.00	(172,500.00)
06.1113	BIAYA KONSUMSI	0.00	121,000.00	(121,000.00)
06.1114	BIAYA EVENT	4,300,000.00	22,191,050.00	(17,891,050.00)
06.1115	BIAYA PERBAIKAN FASILITAS	0.00	6,298,500.00	(6,298,500.00)
06.1201	BIAYA GAJI	0.00	347,278,586.00	(347,278,586.00)
06.1202	BIAYA ATRIBUT KARYAWAN	0.00	250,000.00	(250,000.00)
06.1902	BIAYA ADMINISTRASI BANK	77,860.00	189,072.00	(111,212.00)
06.9999	BIAYA LAIN-LAIN	0.00	14,194,608.00	(14,194,608.00)
Total :		725,229,472.00	723,789,118.00	
		Mutasi :	1,440,354.00	

Gambar 4.7

Laporan Arus Perkiraan BUMDes Sumber Rejeki Sumber : BUMDes Sumber Rejeki

C. Interpretasi dan Pembahasan

1. Laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki Terhadap SAK ETAP

a) Neraca

BUMDes Sumber Rejeki menyajikan Neraca yang berisi aktiva berupa asset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan pada neraca yang berdasar pada SAK ETAP pos-pos yang disajikan diklasifikasikan berdasarkan asset lancar, asset tidak lancar dan pasiva yang berisi informasi mengenai kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh BUMDes.

b) Laporan Laba Rugi

BUMDes Sumber Rejeki menyajikan laporan laba rugi dimana pada laporan yang disajikan terdiri dari total pendapatan dikurangi dengan HPP, biaya yang dikeluarkan, sehingga menghasilkan laba. Pada laporan ini BUMDesa juga tidak mencantumkan informasi mengenai kemana laba yang diperoleh akan dialokasikan. Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP informasi yang disajikan terdiri dari pendapatan yang dikurangi seluruh beban keuangan yang menghasilkan laba/rugi kotor kemudian dikurangi beban pajak sehingga dihasilkan laba neto

c) Laporan Perubahan Ekuitas

BUMDes Sumber Rejeki menyajikan laporan perubahan modal, terdiri dari total keseluruhan modal ditambah dengan

surplus modal yang diperoleh dari alokasi laba. Sedangkan laporan perubahan modal yang sesuai dengan SAK ETAP terdiri dari laba/rugi entitas pada satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung pada satu periode.

d) Laporan Arus Kas

Dalam laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki menyajikan laporan arus perkiraan informasi yang disajikan hanya laporan arus kas pada satu periode tanpa mengklasifikasikan pada tiap-tiap pos. Sedangkan laporan arus perkiraan yang sesuai dengan SAK ETAP harus diklasifikasikan berdasar aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dalam transaksi yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa selama satu periode.

e) Catatan atas laporan keuangan

BUMDes Sumber Rejeki tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan pada lamporan pertanggungjawaban yang disusun. Catatan atas laporan keuangan yang sewajarnya disajikan berisi tentang pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP, ringkasan kebijakan akuntansi, serta informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan dalam penyajian laporan keuangan dan pengungkapan lainnya.

2. Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Sumber Rejeki Terhadap SAK ETAP

a) Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban yang dijelaskan dalam Dan dari pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum bisa dikatakan wajar dari segi kewajaran penyajian laporan keuangan karena tidak memperhatikan kriteria pengakuan aset, kewajiban, modal, penghasilan, dan beban.

b) Kepatuhan terhadap SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Dari segi kepatuhan terhadap SAK ETAP, BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum memenuhi kepatuhan terhadap SAK ETAP dikarenakan belum membuat laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari 5 komponen laporan keuangan yakni, neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun BUMDes Sumber Rejeki hanya menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan

laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. BUMDes Sumber Rejeki tidak memiliki catatan atas laporan keuangan yang memuat pernyataan eksplisit dan penuh mematuhi SAK ETAP.

c) Kelangsungan Usaha

Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Dalam hal ini BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan masih menjalankan kegiatan usaha dan operasionalnya berjalan dengan baik, pengelola tidak hanya berfokus mengelola usahanya dalam kegiatan operasional kegiatan usahanya tetapi juga membuat penilaian atas kemampuan usaha sehingga dapat dibuat keputusan untuk kelangsungan usaha.

d) Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan minimum satu tahun sekali. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan menyajikan laporan keuangan satu tahun sekali, namun laporan keuangan yang disajikan belum lengkap, BUMDes hanya menyajikan Neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

e) Penyajian yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten. Dalam penyajian laporan keuangan

BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum konsisten dan klasifikasi pos pos dalam laporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP. Seperti laporan perubahan modal yang disajikan belum mengklasifikasi berdasarkan sifat operasinya dan tidak sesuai dengan penerapan kebijakan akuntansi.

f) Informasi Komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum memasukkan informasi komparatif, laporan keuangan telah dibuat dan pada dasarnya bersifat komparatif, namun hal ini hanya dapat dipahami oleh internal saja karena penyajian laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK ETAP.

g) Materialitas

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan membuat laporan keuangan yang kurang memperhatikan tingkat materialitas suatu transaksi. Dalam

penyajian laporan keuangan contohnya pada pos beban tidak diklasifikasikan berdasarkan sifat dan fungsinya.

3. Analisis Kesesuaian SAK ETAP Pada Laporan Keuangan BUMDes Sumber Rejeki

Tabel 4.1

Analisis Kesesuaian SAK ETAP pada BUMDes Sumber Rejeki

Komponen	SAK ETAP	BUMDes	Sesuai/Tidak Sesuai
Neraca	Asset Lancar dan Asset Tidak Lancar, Kewajiban Serta Ekuitas Entitas	Asset , Kewajiban, Ekuitas	Tidak sesuai
Laporan laba/rugi	pendapatan, beban , laba bruto, beban pajak seta laba neto	Pendapatan, HPP, Beban, Biaya, Laba Neto	Tidak sesuai
Laporan perubahan modal	Laba/rugi entitas pada satu periode , pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung pada satu periode	Total keseluruhan modal ditambah dengan surplus modal yang diperoleh dari alokasi laba	Tidak sesuai
Laporan arus kas	Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan	Laporan yang disajikan	Tidak sesuai
Catatan atas laporan keuangan	Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan	-	Tidak sesuai

Dapat dilihat dari kesesuaian table diatas dimana laporan yang disajikan oleh BUMDes Sumber Rejeki belum menerapkan dasar Akuntansi maupun SAK ETAP yang berlaku dalam laporan pertanggungjawabannya. Berdasar hasil analisis BUMDesa yang ada di kecamatan Jiwan yakni BUMDes Sumber Rejeki, dalam penyajian laporan keuangannya hanya menerapkan kelangsungan usaha. BUMDesa telah membuat laporan keuangan namun belum lengkap sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku umum. Meskipun BUMDes

Sumber Rejeki Desa Jiwan telah membuat laporan keuangan yang disusun setiap periode, tetapi tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga belum dapat dikatakan sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku serta belum menerapkan dasar akuntansi yang benar pada laporan keuangan yang disusun.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP pada BUMDes yang ada di Kecamatan Jiwan belum sepenuhnya diterapkan. Hal ini disebabkan karena adanya faktor penghambat yang menyebabkan sulitnya pengelola BUMDes melakukan pencatatan yang sesuai dengan konsep dasar akuntansi serta SAK ETAP yang berlaku. Penulis menganalisis terdapat beberapa hal yang menyebabkan SAK ETAP belum diterapkan pada BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan. Berikut ini kendala-kendala yang dihadapi pengelola BUMDes Sumber Rejeki sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dan pemahaman SDM mengenai konsep dan standar akuntansi masih terbatas
- b. Kurangnya kesadaran pengelola BUMDes akan pentingnya laporan keuangan yang benar dan tepat bagi usaha yang sedang dijalankan
- c. Pembuatan laporan yang masih dianggap rumit dan membutuhkan waktu lama dalam pembuatannya.
- d. Kurangnya sosialisasi oleh pemerintah setempat mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP.

4. Pembahasan

Laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan hanya memuat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, BUMDes tidak memiliki catatan atas laporan keuangan. Dalam hal penyajian laporan keuangan juga dinilai belum memenuhi SAK ETAP. berikut ini kesesuaian laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki dengan SAK ETAP:

Tabel 4.2
Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan keuangan BUMDes
Sumber Rejeki

	SAK ETAP	BUMDes	Keterangan
Unsur-Unsur Laporan Keuangan	Neraca	Neraca	BUMDes telah menyusun Neraca
	Laporan Laba/Rugi	Laporan Laba/Rugi	BUMDes telah menyusun Laporan Laba Rugi
	Laporan Perubahan Modal	Laporan Perubahan Modal	BUMDes telah menyusun Laporan Perubahan Ekuitas
	Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas	BUMDes telah menyusun Laporan Arus Kas
	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan	BUMDes belum menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan
Penyajian Wajar Laporan Keuangan	Penyajian wajar	Penyajian wajar	BUMDes belum bisa dikatakan wajar karena tidak memperhatikan kriteria pengakuan aset, kewajiban, modal, pendapatan dll
	Kepatuhan Terhadap SAK ETAP	Kepatuhan Terhadap SAK ETAP	BUMDes belum memenuhi kepatuhan terhadap SAK ETAP
	Kelangsungan Usaha	Kelangsungan Usaha	BUMDes masih menjalankan kegiatan usaha dan operasionalnya
	Frekuensi Pelaporan	Frekuensi Pelaporan	BUMDes menyajikan laporan keuangan satu tahun sekali
	Penyajian Yang Konsisten	Penyajian Yang Konsisten	BUMDes belum konsisten dan klasifikasi tiap pos dalam laporan keuangan
	Informasi Komparatif	Informasi Komparatif	BUMDes belum memasukkan informasi komparatif
	Materialitas	Materialitas	BUMDes membuat laporan keuangan yang kurang memperhatikan tingkat materialitas

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan sudah membuat laporan keuangan pada usahanya tetapi tidak membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Dalam pencatatan atau pembukuan semua transaksi dari kegiatan usaha tidak semua mengikuti ketentuan akuntansi yang benar seperti jurnal, buku besar dan ketentuan akuntansi lainnya. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan memiliki pencatatan berupa buku kas yang berisi informasi pengeluaran dan pemasukan kas. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan dalam pencatatan dan pembukuannya masih berdasarkan pemahaman pengelola saja. Menurut pengelola BUMDes yang terpenting adalah laporan keuangan yang dibuat mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dikarenakan pengelola tidak begitu memahami tentang standar akuntansi, sehingga laporan keuangan yang telah dibuat dirasa sudah cukup menjadi informasi keuangan bagi BUMDes Sumber Rejeki.

Berdasarkan SAK ETAP oleh Ikatan Akuntan Indonesia menjelaskan bahwa penyajian laporan keuangan yang mematuhi persyaratan SAK ETAP dan laporan keuangan yang lengkap adalah apabila memenuhi: penyajian wajar, kepatuhan terhadap SAK ETAP, kelangsungan usaha, frekuensi pelaporan, penyajian yang konsisten, informasi komparatif, materialitas, dan laporan keuangan lengkap. Berdasarkan hasil penelitian pada Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun pembahasan sebagai berikut:

Pada Penyajian Wajar BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum bisa dikatakan wajar karena tidak memperhatikan kriteria pengakuan aset, kewajiban, modal, penghasilan, dan beban. Dari segi kelangsungan usaha BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan menjalankan usaha dan operasionalnya dengan baik. BUMDesa juga telah membuat laporan keuangan sesuai dengan frekuensi pelaporan yaitu minimum satu tahun sekali, akan tetapi laporan yang disajikan belum lengkap. Pos-pos dalam laporan keuangan belum konsisten dan belum diklasifikasikan sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang disajikan juga belum memasukkan informasi komparatif, walaupun pada dasarnya laporan keuangan telah dibuat dan bersifat komparatif, namun hal ini hanya dapat dipahami oleh internal BUMDes saja karena penyajian laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan juga belum sepenuhnya memisahkan pos pos yang material, pos-pos umum yang telah dipisahkan berupa aset, kewajiban, dan modal, namun untuk pos beban tidak diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan fungsinya.

Hasil penelitian didapatkan bahwa BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP karena pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola BUMDesa mengenai akuntansi dan SAK ETAP masih terbatas, pengelola berpendapat bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi, dan pada kegiatan

pembimbingan BUMDesa oleh pemerintah setempat tidak diajarkan cara membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP tersebut. Hal ini menyebabkan BUMDesa belum mampu menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan dan belum dapat membuat laporan keuangan yang lengkap.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat juga informasi yang berbeda dimana jumlah modal yang dimiliki oleh BUMDes yakni dari pihak kepala keuangan menyampaikan bahwa jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.45.000.000 sedangkan dari kepala desa menyampaikan bahwasannya modal yang dimiliki sebesar Rp.55.000.000-, dari data yang diperoleh tersebut maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melakukan penelitian kembali dilapangan dengan menemui sumber data sebelumnya dan melakukan konfirmasi tentang informasi yang diperoleh. Kemudian dari data yang diperoleh peneliti melakukan pengamatan kembali dengan mengecek sumber dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh dari BUMDes tersebut melalui bendahara BUMDes. Maka diperoleh besarnya modal yang sesungguhnya sebesar Rp. 55.000.000 yang diperoleh setiap tahunnya yang tertulis pada laporan perubahan modal yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devinta Indah Sari Sinaga , Nurlaila , Rahmat Daim Harahap (2022), yang berjudul “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada

BUMDesa Yang Ada Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

“Variabel penelitian dalam penelitian ini yakni laporan keuangan, SAK ETAP, dan BUMDes. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa BUMDes di Kecamatan Pulo Bandring sudah membuat laporan keuangan pada usahanya tetapi laporan keuangan yang dimiliki BUMDes di Kecamatan Pulo Bandring hanya terdiri dari pencatatan buku kas, neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas, BUMDes Mandiri tidak menyusun laporan arus kas dan CALK serta tidak membuat laporan lengkap sesuai SAK ETAP. Hal ini disebabkan pengelola BUMDes di Kecamatan Pulo Bandring beranggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting untuk dilaporkan, serta pengetahuan pengelola BUMDes terhadap SAK ETAP yang sangat minim.